

KONSUMSI DAN INVESTASI

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi

a. Faktor ekonomi:

- house hold income
- house hold wealth
- barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat
- interest rate
- perkiraan tentang masa depan
- kebijakan moneter mengenai ketimpangan distribusi pendapatan.

b. Faktor demografi

- jumlah penduduk
- komposisi penduduk

c. faktor-faktor non ekonomi

- Faktor sosial budaya

Investasi, adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Joseph Alloys Schumpeter investasi otonom (autonomous investment,) dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi dalam jangka panjang seperti :

1. Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan akan diperoleh.
2. Tingkat bunga.
3. Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan.
4. Kemajuan teknologi

5. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya.

Bentuk – bentuk investasi

- Investasi tanah
- Investasi pendidikan
- Investasi saham
- Investasi barang modal dan bangunan
- Investasi persediaan

Metode Penilaian Investasi

1. *Payback Period*
2. *Benefit / Cash Ratio*
3. *Net Present Value*
4. *Internal Rate of Return*
5. *Profitability Index*
6. *Average Rate of Return*

Payback Period :

Seberapa cepat investasi itu kembali.

Benefit/Cash Ratio :

Mengukur mana yang lebih besar benefit atau cost?

Net Present Value :

Memperhitungkan nilai waktu dari uang atas investasi yang dilakukan.

Internal Rate of Return :

Jika NPV = 0, nilai IRR = 12% yang dikaitkan dengan tingkat pengembalian investasi yang diinginkan.

Profitability Index :

Memperhitungkan antara nilai sekarang penerimaan kas dimana mendatang dengan nilai sekarang investasi

Average Rate of Return :

Mengukur tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh dari suatu investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi :

1. Expected Rate of Return

- Kondisi internal perusahaan
- Kondisi eksternal perusahaan

2. Biaya investasi

3. Marginal Efficiency of Capital (MEC) dan Marginal Efficiency of Investment (MEI)

4. Tingkat bunga.

5. Ramalan kondisi yang akan datang.

6. Perubahan dan perkembangan teknologi.

7. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan perubahannya.

8. Keuntungan yang dicapai perusahaan.

Teori Persediaan Kas

oleh Alfred Marshal

- Tinggi rendahnya nilai uang bergantung pada jumlah uang yang ditahan masyarakat untuk persediaan kas.

M = k.P.Y

M = jumlah uang yang beredar

k = koefisien

P = tingkat harga umum

I = pendapatan